

NEWS

Pangdam XXIV/MT: Kekuatan Senjata Harus Diiringi Kekuatan Iman agar TNI Semakin Dicintai Rakyat

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Jun 24, 2026 - 17:56



PAPUA, Merauke – Pangdam XXIV/Mandala Trikora Mayjen TNI Frits Wilem Rizard Pelamonia, S.E., menegaskan bahwa kekuatan prajurit tidak hanya diukur dari kemampuan tempur dan strategi militer, tetapi juga dari kualitas iman, moralitas, dan akhlak yang dimiliki. Menurutnya, kekuatan senjata harus diiringi kekuatan iman agar TNI semakin dicintai rakyat.

Pesan tersebut disampaikan dalam amanat Pangdam yang dibacakan oleh Irdam XXIV/MT Brigjen TNI Dwi Endrosasongko, S.Sos., M.I.P., pada peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1448 Hijriah/2026 Masehi di Masjid Makodam XXIV/Mandala Trikora, Merauke, Papua Selatan, Rabu (24/6/2026).

Mengusung tema “Jadikan Semangat Muharram untuk Perubahan yang Lebih Baik Menuju Indonesia Maju dan Berdaulat”, kegiatan diikuti prajurit dan PNS Makodam XXIV/MT yang beragama Islam serta para pejabat utama Kodam.

Dalam amanatnya, Pangdam mengajak seluruh prajurit dan PNS menjadikan momentum Tahun Baru Islam sebagai sarana introspeksi dan memperkuat komitmen pengabdian kepada bangsa dan negara. Semangat hijrah, menurutnya, harus diwujudkan melalui perubahan menuju pribadi yang lebih beriman, profesional, berintegritas, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pangdam menjelaskan bahwa semangat hijrah dapat diwujudkan melalui tiga transformasi utama, yakni hijrah mentalitas dengan membangun etos kerja dan loyalitas, hijrah profesionalisme melalui peningkatan kemampuan dan kualitas tugas, serta hijrah moralitas dengan memperkuat keimanan dan ketakwaan sebagai benteng menjaga kehormatan diri maupun institusi.

“Prajurit yang hebat bukan hanya unggul di medan tugas, tetapi juga memiliki akhlak mulia, menjaga kehormatan institusi, serta hadir membawa solusi dan harapan bagi masyarakat,” tegas Pangdam dalam amanatnya.

Ia juga mengajak seluruh prajurit untuk terus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat melalui sikap humanis, adaptif, dan menjunjung tinggi toleransi antarumat beragama guna menjaga stabilitas keamanan di Papua.

Sementara itu, dalam tausiahnya, Ustaz Basir, S.Pd.I., mengingatkan pentingnya menjadikan Tahun Baru Islam sebagai momentum meningkatkan ketakwaan, memperbanyak amal ibadah, serta mempererat persaudaraan dan persatuan.

Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1448 Hijriah di Makodam XXIV/Mandala Trikora menjadi refleksi spiritual untuk memperkuat iman, meningkatkan profesionalisme, menjaga integritas, dan meneguhkan komitmen pengabdian kepada bangsa dan negara demi mewujudkan TNI yang semakin profesional dan dicintai rakyat.